



EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN DARING PJOK DI MASA PANDEMI *COVID-19* PADA SISWA SMA NEGERI 1 SENDAWAR

Setiya Umar Doni, Nurjamal, Paryadi.
Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas Mulawarman
setiyaumar@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran daring pendidikan jasmani olahraga kesehatan (PJOK) di masa pandemi *covid-19* pada siswa kelas XII Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sendawar Kutai Barat. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang kaitannya dalam teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Narasumber dalam penelitian ini sebanyak 9 orang, 1 guru pendidikan jasmani olahraga kesehatan, dan 8 orang siswa kelas XII. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling, dan teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif. Hasil penelitian berdasarkan analisis data yang telah dilaksanakan, data yang didapatkan di deskripsikan, diklasifikasikan, dan dihubungkan mendapatkan hasil bahwa media pembelajaran daring pendidikan jasmani olahraga kesehatan (PJOK) pada siswa kelas XII Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sendawar efektif dalam membantu proses pembelajaran daring. Kesimpulan dari penelitian yang dilaksanakan adalah, media daring pendidikan jasmani olahraga kesehatan (PJOK) di masa pandemic *covid-19* pada siswa kelas XII Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sendawar Kutai Barat Efektif.

Kata Kunci: *Daring, Media, Efektivitas, PJOK*

Pendahuluan

Virus *covid-19* atau virus corona adalah penyakit menular yang di sebabkan oleh virus SARS-CoV-2, di sampaikan langsung dari Organisasi Kesehatan Internasional atau World Health Organization (WHO), mengumumkan dengan adanya virus *covid-19* sebagai pandemi mengharuskan seluruh dunia untuk melakukan upaya menghentikan dan mengatasi dampak yang akan ditimbulkannya. Pemerintah Indonesia mengambil langkah untuk mencegah penularan virus *covid-19*, melalui Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementrian Agama Republik Indonesia melakukan penerapan kebijakan belajar dan bekerja dari rumah yang mulai di berlakukan pada pertengahan bulan maret 2020. Informasi ini pun tertuang dalam Surat Edaran Mendikbud No.4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan dan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Desease (Makarim, 2020). Pembelajaran yang mulanya di laksanakan secara konvensional atau luring dengan tatap muka berubah menjadi pembelajaran di rumah yang di lakukan secara dalam jaringan (daring).

Pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh bertujuan uantuk memenuhi standar Pendidikan dengan memanfaatkan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat

computer atau gadget yang saling terhubung dengan siswa dan guru maupun mahasiswa dengan dosen sehingga melalui pemanfaatan teknologi tersebut proses belajar mengajar bisa tetap dilaksanakan dengan baik, (Pakpahan & Fitriani, 2020). Teknologi ini membuat siswa tetap terhubung satu sama lain dengan guru melalui bantuan internet menggunakan media pembelajaran daring sehingga proses belajar mengajar tetap dapat dilaksanakan dengan baik. Teknologi yang dapat di gunakan dalam melakukan pembelajaran daring adalah telepon seluler atau handphone dan laptop dengan menggunakan media whatsapp, Zoom, googole classroom, dan google form untuk melaksanakan pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh.

Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan ialah mata pelajaran dengan banyak melakukan aktifitas fisik dalam pembelajarannya, sebelum terjadi pandemic *covid-19* pembelajaran banyak di laksanakan di luar kelas, namun setelah adanya pandemic ini dan diberlakukannya peraturan kegiatan sekolah ataupun lainnya di laksanakan di rumah atau bekerja dari rumah sehingga pelaksanaan pembelajaran PJOK berubah menjadi pembelajaran daring yang tidak bisa di laksanakan sembarangan di luar tanpa mematuhi protokol kesehatan yang sudah di terapkan oleh pemerintah.

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah Media pembelajaran daring Pendidikan jasmani olahraga kesehatan (PJOK) Efektif di masa pandemi *covid-19* pada siswa kelas XII Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sendawar Kutai Barat?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran daring Pendidikan jasmani olahraga kesehatan (PJOK) di masa pandemi *covid-19* pada siswa kelas XII Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sendawar Kutai Barat. Manfaat dalam penelitian ini ialah, sebagai bahan informasi kepada pihak sekolah, guru, dan siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sendawar tentang efektivitas media pembelajaran daring Pendidikan jasmani olahraga kesehatan (PJOK) selama ini dan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dalam proses pembelajaran daring bagi guru, dan siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sendawar Kutai Barat.

Kajian Pustaka dan pengembangan hipotesis

(Depdiknas, 2006), Pendidikan jasmani adalah proses Pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar peserta didik berupa aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang direncanakan secara sistematis guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, keterampilan motorik, keterampilan berfikir, emosional, dan moral.

Di sampaikan oleh (Muslich, 2014) bahwa ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam mengadakan kegiatan pembelajaran, diantaranya sebagai berikut: kurikulum yang digunakan sebagai dasar acuan, program pembelajaran yang digunakan, guru, materi yang diajarkan, strategi pembelajaran yang digunakan, dan keberadaan sumber belajar atau bentuk penilaian dalam proses pembelajaran. Faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan sehingga dapat berjalan lancar dan sukses ditentukan oleh faktor seperti: guru, siswa, lingkungan yang mendukung, sarana dan prasarana, kurikulum.

Tujuan dari pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sama seperti tujuan pendidika pada umumnya yaitu untuk mengembangkan potensi anak yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab.

Pandemi *covid-19* ialah peristiwa menyebarnya Virus *covid-19* atau virus corona di seluruh dunia terhadap semua negara. Virus *covid-19* adalah penyakit menular yang di sebabkan oleh virus SARS-CoV-2, di sampaikan langsung dari Organisasi Kesehatan Internasional atau World Health Organization (WHO) pada tanggal 9 maret 2020, mengumumkan dengan adanya virus *Covid-19* sebagai pandemi mengharuskan seluruh dunia untuk melakukan upaya menghentikan dan mengatasi dampak yang akan ditimbulkannya. Pandemi ialah menyebarnya suatu penyakit secara luas, dan tidak ada kaitannya dengan keganasan suatu penyakit tersebut.

Pembelajaran daring ialah pembelajaran yang di laksanakan menggunakan bantuan jaringan internet (online) sehingga akan terjadi proses interaksi belajar mengajar antara guru dan siswa dengan memanfaatkan teknologi informasi virtual. Pembelajaran daring juga ialah pembelajaran yang terlaksana secara virtual, secara langsung, dan bersama yang di lakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi serta penggunaan secara online dengan tujuan untuk menggantikan pembelajaran tatap muka.

Media adalah semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan atau pendapat, sehingga ide, gagasan, atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju. Media pembelajaran daring adalah media yang dapat membantu proses pembelajaran daring, media whatsapp, google classroom, google form, youtube, dan zoom, media yang digunakan dalam proses pembelajaran daring.

Efektivitas berasal dari kata efektif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990:219), kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil. Efektivitas selalu berhubungan antara hasil yang di inginkan dengan hasil yang di capai, dan arti dari efektivitas pembelajaran ialah tolak ukur dari suatu proses interaksi antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa, dalam situasi edukatif untuk tercapainya tujuan dari sebuah pembelajaran. (Andrianto Pangondian dkk., 2019) menyampaikan faktor-faktor yang mempengaruhi keefektifan dalam keberhasilan pembelajaran antara lain: Teknologi, Karakteristik Pengajar, dan Karakteristik Siswa.

Metode Penelitian

ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Deskriptif kualitatif menurut (Sugiyono, 2019), metode ini disebut juga sebagai metode artistic, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpolo), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Penelitian kualitatif memiliki instrumen yaitu orang, atau peneliti itu sendiri. Untuk menjadi instrument peneliti harus memiliki bekal wawasan dan teori yang luas, agar mampu bertanya, menganalisis, mengkonstruksi, dan memotret keadaan sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Pada penelitian ini, yang menjadi populasi penelitian yaitu Siswa kelas XII dan Guru PJOK Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sendawar. Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan sampling. Maka peneliti mengambil sampel sebanyak 8 Siswa dan 1 Guru PJOK. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling. Ciri utama dari sampling ini adalah anggota sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitian. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah 8 Siswa Kelas XII dan 1 Guru PJOK Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sendawar.

Menurut (Sugiyono, 2019) bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan teknik observasi Terus-terang atau Tersamar, menurut (Sugiyono, 2019) peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang sumber kepada data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Oleh karna itu mereka yang diteliti mengetahui dari awal sampai akhir kegiatan yang dilaksanakan peneliti.

2. Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2019) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Dalam penelitian ini ada dua sumber data yang dilakukan wawancara, data primer dan sekunder. Guru mata pelajaran PJOK akan menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini, dan siswa kelas XII sebagai sumber data primer.

3. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2019) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Menurut (Sugiyono, 2019) studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dengan dokumen diperlukan, untuk mengetahui data dari jumlah siswa kelas XII dan juga mengetahui nilai hasil belajar dari siswa kelas XII mata pelajaran Pendidikan jasmani olahraga kesehatan.

Menurut Bogdan dalam (Sugiyono, 2019), analisis data adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Menurut Nasution (1988) dalam (Sugiyono, 2019) analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Oleh karena itu analisis data dalam suatu penelitian kualitatif telah dilakukan sejak sebelum terjun ke lapangan, selama berada di lapangan, dan setelah selesai berada di lapangan.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif (Describe). Dengan menggunakan teknik ini, peneliti akan menganalisis data dengan cara memilah data yang penting dan terkait dengan rumusan masalah penelitian. Dari berbagai teknik pengumpulan data berupa, wawancara, observasi, dan studi dokumen, kemudian di analisa sesuai dengan prosedur teknik Analisa data deskriptif yaitu, mendeskripsikan (describing), Mengklasifikasikan (classifying), dan Menghubungkan (connecting)

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 04-januari-2022 sampai dengan 17-januari 2022, bertujuan untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran daring yang digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sendawar Kutai Barat.

Berdasarkan hasil observasi di atas peneliti menjelaskan bahwa, penggunaan media daring di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sendawar Kutai Barat ada 3 media, yaitu : whatsapp, google classroom, dan google form. Ketiga media daring ini digunakan untuk membantu proses pembelajaran daring pendidikan jasmani olahraga kesehatan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sendawar Kutai Barat.

Media yang digunakan memiliki kegunaanya masing-masing, yang dimana whatsapp digunakan sebagai media komunikasi, media penghubung antara guru dan siswa, ataupun siswa dan guru, dan siswa ke siswa. Whatsapp media dimana guru dan siswa melaksanakan diskusi terkait tugas, ataupun materi yang kurang di pahami, dengan whatsapp siswa dapat melakukan chat personal kepada guru, jika ada materi atau tugas yang kurang dimengerti, dan juga whatsapp dapat menjadi media bantu dalam pengumpulan tugas jika siswa terlambat mengumpulkan tugas dengan waktu yang sudah ditentukan, ini disampaikan dalam wawancara dengan guru dan siswa.

Google classroom adalah media yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan, yang dimana berguna untuk membagikan materi kepada siswa, materi tersebut dapat diunduh dan di pelajari oleh siswa, disampaikan oleh guru dan siswa dalam wawancara.

Google form adalah media yang digunakan juga dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan, digunakan untuk pengerjaan tugas pendidikan jasmani olahraga kesehatan, untuk mengakses google form siswa dibagikan link oleh guru melalui whatsapp,

siswa bisa klik link tersebut dan masuk ke halaman tugas yang perlu dikerjakan, disampaikan oleh guru dan siswa dalam wawancara.

Ketiga media yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran mudah untuk digunakan dan memberikan rasa nyaman dalam proses pembelajaran daring pendidikan jasmani olahraga kesehatan, ketiga media daring ini juga tidak memberikan kendala apapun dalam penggunaannya, dan juga tidak ada kendala bagi guru menyampaikan informasi kepada siswa, dan bagi siswa menerima informasi dari guru. Dengan penggunaan ketiga media daring ini pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan dapat mencapai tujuan pembelajarannya, yaitu KKM yang sudah di tetapkan, penggunaan tiga media daring ini membantu siswa kelas XII sekolah menengah atas negeri 1 sendawar untuk mencapai KKM yang sudah di tetapkan.

Nilai pengetahuan dan keterampilan di peroleh dari pembelajaran yang dilaksanakan, tugas, ujian, dan juga diperoleh dari siswa yang mempraktekkan gerakan-gerakan sesuai materi yang di berikan, lalu membuat video gerakan tersebut dan mengirimkan ke guru pendidikan jasmani kesehatan, karena selama pembelajaran daring terlaksana tidak ada praktek langsung di lapangan atau di sekolah yang di laksanakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan.

Dalam penelitian yang dilaksanakan ini, peneliti tidak mendeskripsikan efektivitas dari masing-masing media daring yang digunakan, tapi peneliti mendeskripsikan efektivitas dari ketiga media daring yang digunakan untuk membantu pembelajaran daring pendidikan jasmani olahraga kesehatan di sekolah menengah atas negeri 1 sendawar kutai barat.

Penggunaan media daring dalam pembelajaran daring pendidikan jasmani olahraga kesehatan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 sendawar efektif, dari analisis data yang telah dilaksanakan, memberikan hasil bahwa penggunaan media daring dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan efektif.

4.1. Tabel

Tabel 1. Hasil Observasi

No	Media Daring	Hal Yang Diamati	Ada	Tidak
1	<i>Whatsapp</i>	Penggunaan Media <i>Whatsapp</i>	✓	
		Sebagai Media Komunikasi	✓	
2	<i>Zoom</i>	Penggunaan Media <i>Zoom</i>		✓
		Sebagai Media Komunikasi		✓
3	<i>Google classroom</i>	Penggunaan Media <i>Google classroom</i>	✓	
		Sebagai Media Penyampaian Materi	✓	
4	<i>Google form</i>	Penggunaan Media <i>Google form</i>	✓	

		Sebagai media pengerjaan tugas dan ujian	✓	
5	Youtube	Penggunaan Media Youtube		✓
		Sebagai Media Pembelajaran		✓

Sumber: Peneliti, 2022.

Tabel 2. Rata-rata Nilai Pengetahuan dan Keterampilan PJOK Siswa Kelas XII Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sendawar

Kelas	Nilai		
	KKM	Pengetahuan	Keterampilan
XII MIPA I	70	82	82
XII MIPA II	70	83	83
XII MIPA III	70	83	83
XII PIS I	70	78.5	78.5
XII PIS II	70	86	86
XII PIS III	70	81	81
XII PIS IV	70	82	82

Sumber: Peneliti, 2022

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari pengumpulan data dapat disimpulkan bahwa efektivitas media pembelajaran daring pendidikan jasmani olahraga kesehatan (PJOK) di masa pandemi *covid-19* pada siswa kelas XII sekolah menengah atas negeri 1 sendawar kutai barat, dalam kategori efektif.

Guru dan Siswa menyatakan bahwa media daring yang digunakan dalam proses Pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga kesehatan, di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sendawar. Yaitu Whatsapp, Google classroom, dan Google form, sangat berperan untuk membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran daring pendidikan jasmani olahraga kesehatan.

Kepada pihak sekolah media daring yang digunakan untuk pembelajaran daring pendidikan jasmani olahraga kesehatan terbukti efektif, dapat membantu proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan. Penulis menyarankan untuk tetap menggunakan

media tersebut, walau pembelajaran dilaksanakan secara langsung atau tatap muka. Untuk media google classroom lebih baik tidak perlu digunakan, karena kegunaan dari media google classroom sama seperti media whatsapp, melalui media whatsapp guru juga dapat menyampaikan materi, dan siswa juga dapat menerima materi yang diberikan.

Referensi

- Andrianto Pangondian, R., Insap Santosa, P., & Nugroho, E. (2019). *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0. Sainteks 2019*, 56–60.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. PT Raja grafindo persada.
- Astini, Sari, N. K. (2020). *Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Lembaga Penjaminan Mutu STKIP Agama Hindu Amlapura*, 11(2), 13–25.
- Atas, P., Menteri, P., Negeri, D., & Tahun, N. (2007). Menteri dalam negeri republik indonesia. 1–13.
- Ayuni, D., Marini, T., Fauziddin, M., & Pahrul, Y. (2020). *Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 414. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.579>
- Azra, M. H. (2021). *Efektivitas pembelajaran secara daring selama pandemi Covid-19 mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) pada siswa SMK Negeri 1 Makassar*. Doctoral Disertation Universitas Negeri Makassar, 1–12.
- Barir Hakim, A. (2016). *Efektivitas Penggunaan ELearning Moodle, Google Classroom Dan Edmodo*. *Jurnal I-Statement, Vol.02, 2*.
- D. Cahyono, “ONLINE LEARNING IN THE PANDEMIC COVID -19: PERCEPTIONS OF PHYSICAL EDUCATION STUDENTS”, *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, vol. 9, no. 3, pp. 159-162, Jul. 2021
<https://doi.org/10.37081/ed.v9i3.2802>
- Depdiknas. (2006). *Peraturan Menteri Nomor 22. Peraturan Menteri Nomor 22, 3(1), 1–35*.
- Makarim, M. P. dan K. N. A. (2020). *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (covid-19)*. 300.
- Maksum, A. (2010). *Kualitas Guru Pendidikan Jasmani di Sekolah: antara Harapan dan Kenyataan*.
- Muslich, M. (2014). *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Konstektual*. Bumi Aksara.
- Nur, M., Pradipta, G. D., & Maliki, O. (2020). *Efektivitas Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pjok Siswa Kelas Ix Di Mtsn 2 Semarang Selama Pandemi Covid–19*. *Seminar Nasional ...*, 108–125.
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). *Analisa Pemafaatan Teknologi Informasi Dalam Pemebelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19*. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Researh)*, 4(2), 30–36.
- Pane, bessy sitorus. (2015). *Peranan Olahraga Dalam Meningkatkan Kesehatan*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 21(79), 1–4.
- Parinata, D., & Puspaningtyas, N. D. (2021). *Optimalisasi Penggunaan Google Form terhadap Pembelajaran Matematika*. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 56. <https://doi.org/10.33365/jm.v3i1.1008>
- Rohmawati, A. (2015). *Efektivitas Pembelajaran*. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 15–32.
- Rosmita. (2020). *Efektivitas Pembelajaran Daring (Studi Kasus Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 9 Tanjung Jabung Timur*.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. PT Rineka Cipta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
Suryono, & Hariyanto. (2014). *Belajar dan Pembelajaran; Teori dan Konsep Dasar*. PT Remaja Rosdakarya.